

---

## **Kajian Studi Literatur Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19**

**Rizki Kurniawan<sup>1\*</sup>, Neviyarn<sup>2</sup>, Herman Nirwana<sup>3</sup>**  
<sup>1\*,2,3</sup> Universitas Negeri Padang, West Sumatra, Indonesia

correspondence e-mail: [rezkyk438@gmail.com](mailto:rezkyk438@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to determine the increase in learning outcomes through the Discovery Learning learning model as a learning innovation that can be applied by educators after the Covid-19 pandemic. Through a literature review, the "library research" method of literature analysis was used in this study to complete the analysis of the various sources used. Formulation of research questions at the beginning of the study followed by examining research findings related to E-journal non-test tracking using indexed journal articles, books, theses, and online articles related to the application of Discovery Learning to collect data for this literature review. After the Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia, the results of a literature study showed that the application of learning and teaching strategies using the Discovery Learning model was quite successful in order to improve student learning outcomes after the Covid-19 pandemic. From the literature studies that have been carried out, it is revealed that Discovery Learning as a post-Covid-19 learning model contributes to increasing the final results of the learning and teaching process of students.*

**Keywords:** *Discovery Learning, Learning Outcomes, Covid-19 Pandemic*

---

### **Riwayat artikel:**

Dikirim:

14 Oktober 2022

Revisi

24 November 2022

Diterima

5 Desember 2022



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## **A. Pendahuluan**

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi hampir semua lapisan masyarakat yang bertempat tinggal di Indonesia, banyak dari bidang-bidang kehidupan yang ada di Indonesia yang terkena imbas dari pandemi Covid-19, terutama yang akan kita kaji lebih mendalam disini adalah pada bidang pendidikan di Indonesia yang juga terkena dampak yang hebat dari pandemi Covid-19, baik guru maupun siswa juga terkena dampaknya. Siswa yang biasa belajar di sekolah dan kelas tatap muka harus beralih ke pembelajaran daring (tatap muka secara online) untuk menghindari terpaparnya guru dan siswa dari Covid-19, khususnya siswa yang sakit Covid-19. Ini pasti akan mengubah cara seorang guru mengajar.

Dilema pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah model pendidikannya sendiri yang berubah secara fundamental, yang mana pada awalnya pembelajaran dilakukan secara offline sekarang sudah berubah menjadi online. Ini semua dikarenakan pendidik dan peserta didik harus melakukan kegiatan pembelajaran secara daring atau online, yang menyebabkan siswa maupun guru belajar melalui daring dan tidak dapat belajar seperti dulu lagi, yakni pembelajaran luring (Livia Astuti, 2021). Tidak semua siswa dapat menerima kondisi seperti itu, sehingga baik guru maupun siswa harus melakukan perubahan. Misalnya, guru terkadang harus lebih fleksibel dalam penilaian dan tugas pekerjaan rumah karena kondisi dan keadaan siswa tentu saja memiliki perbedaan dari peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain, karena tidak semua peserta didik memiliki koneksi internet memadai bahkan ada siswa yang tidak memiliki handphone, kuota dan lain sebagainya sebagai penunjang pembelajaran online, bahkan ada juga siswa yang internet sangat jauh dekat dengan tempat tinggal mereka, sehingga mereka harus mencari tempat yang ada internetnya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut (Iwantoro & Achmad, 2022).

Saat mengajar mata pelajaran tertentu, guru harus memilih model pembelajaran seperti apa yang akan dipakai di kelas, apalagi pada pasca pandemi seperti ini tentu saja setiap siswa bahkan setiap kelas membutuhkan model pembelajaran yang berbeda demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan

menerapkan Discovery Learning yang merupakan satu dari sekian banyak nya strategi belajar dan mengajar sebagai sekiranya dapat efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pasca pandemi Covid-19 agar penurunan keaktifan serta hasil akhir dari proses belajar dan mengajar peserta didik dapat berubah menjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Hosnan (2014:282) berpendapat bahwa model untuk mengembangkan arah dapat di lakukan dengan melakukan Discovery Learning dan menjadi pembelajaran yang lebih antusias dari sebelum nya melalui penemuan diri dan eksplorasi, memastikan bahwa hasil yang dicapai diingat secara permanen dari waktu ke waktu.

Berikut disajikan informasi tentang pola belajar Discovery Learning, Pengungkapan hasil belajar siswa pada diagram persepsi skala Guttman secara kuantitatif pengungkapan memahami contoh belajar dan menandai derajat hasil belajar, khususnya: stimulasi, pemecahan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi. Sedangkan untuk hasil belajar diukur; kognitif, afektif dan psikomotor mendapat nilai rata-rata 63,5% ini merupakan nilai yang cukup sebagai indikator model pembelajaran Discovery Learning dan masih perlu perbaikan dan di tingkatkan, sedangkan untuk hasil belajar mendapat nilai rata-rata 59,67 nilai ini tentu saja berada di bawah KKM tetap 75 sebagai standart. Menurut (Jayadiningrat, Putra, dan Putra , 2019). Strategi belajar dan mengajar Discovery Learning lebih efektif dibandingkan model lainnya terhadap aktivitas siswa dan upaya peningkatan hasil belajar siswa pasca pandemi Covid-19.

Model Discovery Learning adalah strategi belajar dan mengajar yang secara signifikan berkontribusi padan peningkatan hasil serta kinerja belajar dan mengajar peserta didik. Guru menggunakan model pembelajaran ini agar siswa dapat menyelaraskan, mendapatkan, dan membahas topik yang terkait dengan pengkajian tentang pelajaran secara mandiri. (Jayadiningrat, Putra, dan Putra, 2019). Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap efektifitas pembelajaran dalam mencapai tujuan akademik adalah adanya penggabungan kemajuan teknologi ke dalam pembelajaran. Semua pendidik dan siswa harus memanfaatkan teknologi yang ada selama pandemi demi menunjang keefektifan pembelajaran. (Setiadi & Zainul, 2019).

## **B. Metode**

Penulisan ini menggunakan tinjauan literatur dan studi pustaka guna memperkuat ulasan terhadap berbagai sumber yang telah ditemukan. Sumber data awal penulisan ini adalah penelitian kepustakaan yang menjadi landasan bagi rencana penulisan awal. Informasi-informasi tersebut diperoleh oleh berbagai macam sumber misalnya buku-buku, laporan atau karangan ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, ensiklopedia, serta sumber-sumber lainnya baik tercetak ataupun elektronik (Azizah & Purwoko, 2019). Kajian teoretis, referensi, dan literatur akademik lainnya tentang kultur, mutu, dan kaidah yang muncul dalam konteks kemasyarakatan yang dipelajari dikenal sebagai studi literatur. (Sugiono, 2010). Bukti minor yaitu tentang berupa pandangan para peneliti sebelum ini yang menggunakan strategi belajar dan mengajar model Discovery Learning menjadi sumber bukti kajian pustaka ini. Bukti yang belum ditemukan peneliti secara langsung dari subyek penelitiannya disebut sebagai data sekunder. Data sekunder dapat berasal dari sumber seperti buku atau temuan penelitian lainnya.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Strategi belajar dan mengajar model Discovery learning adalah proses pencarian informasi yang akan dilakukan oleh peserta didik lain demi menemukan informasi sendiri untuk menjadikan pembelajaran yang di lakukan menjadi lebih berdampak. Ada banyak cara di mana pandemi Covid-19 memengaruhi pembelajaran mandiri mereka, baik mereka belajar secara langsung maupun daring. Berbagai macam media pembelajaran (seperti WhatsApp, Zoom, dan aplikasi penunjang pembelajaran online lainnya) telah digunakan selama masa pandemi Covid-19 untuk memfasilitasi pembelajaran. Setelah pandemi ini, belajar mandiri harus dicapai melalui kebiasaan belajar yang telah diperbaiki. Alhasil, sebagai strategi pembelajaran pasca pandemi Covid-19, model Discovery Learning menjadi pilihan yang tepat. (Ikhwan, Anwar, & Mahmudah, 2021).

Evaluasi akhir dari prosedur dan pengenalan tambahan merupakan hasil pembelajaran. Hasil belajar hilang dalam jangka waktu tertentu atau tidak selamanya karena hasil belajar mempengaruhi pembentukan karakter orang yang perlu berprestasi lebih dan hasil yang lebih baik untuk mengubah cara pandang dan membuat perilaku pembelajaran yang lebih baik. Keterampilan terbaru yang di dapatkan peserta didik sehabis mempelajari tentang kegiatan belajar dan mengajar pada mata pelajaran tertentu merupakan hasil belajar yang menjadi mata pelajaran penilaian kelas. Menurut Bloom, penggolongan hasil belajar terutama aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik terkait pada rumusan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional (Utami, Marpaung, & Yolida, 2019).

Peningkatan proses belajar dan mengajar peserta didik diharapkan memiliki pengaruh pada meningkatnya hasil akhir proses belajar dan mengajar peserta didik di kelas karena kegiatan yang dilakukan guru dalam strategi belajar dan mengajar model Discovery Learning bertujuan dalam peningkatan hasil akhir dari pembelajaran peserta didik serta berguna dalam peningkatan keaktifan belajar mengajar peserta didik. Penggunaan serangkaian kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya di mana siswa berpartisipasi secara langsung, holistik, fisik, mental, dan emosional adalah apa yang mendefinisikan pembelajaran aktif. Strategi belajar dan mengajar model Discovery Learning mempengaruhi minat belajar peserta didik dan hasil akhir dari pembelajaran peserta didik. Strategi belajar dan mengajar model Discovery Learning membuat kemampuan peserta didik dalam berpikir secara kreatif dan inovatif pada proses pembelajaran di kelas meningkat. (Jayadiningrat, Putra dan Putra, 2019).

Reinita (2019) Peningkatan hasil belajar bagi siswa dapat dicapai melalui pengembangan modul dengan menggunakan model Discovery Learning. Materi yang ingin di sampaikan mesti relevan pada wawasan dan kepandaian peserta didik yang ada pada strategi belajar dan mengajar model Discovery Learning. Strategi ini bertujuan demi mendorong pemikiran kritis serta kreativitas siswa.

Dari hasil penelitian Siti Utami Mardianty, Amrul Bahar & Elvinawati (2018) menyatakan tentang siswa mungkin akan lebih mampu bertanya, aktif dan kreatif jika model Discovery Learning digunakan. Studi ini menghasilkan hasil sebagai berikut:

(1) Ditemukan peserta didik mulai beradaptasi dengan Discovery Learning sebagai strategi model belajar dan mengajar dan termotivasi serta bersemangat untuk mengikuti pembelajaran; (2) Terlihat mulai banyaknya peserta didik yang ikut yang mulai berani aktif bersuara dalam berdiskusi dan bekerja dalam kelompok kelas; (3) Sudah mulai terlihat banyak siswa yang percaya diri dalam menyampaikan apa yang telah di dapatkannya diskusi saat presentasi di depan kelas; (4) Terlihat sudah mulai banyak siswa yang percaya diri dengan argument nya dalam berdiskusi di kelas baik bertanya, menyanggah maupun menjawab saat berdiskusi di kelas

Berdasarkan hasil penelitian Yosef Patandung (2017) menyatakan tentang peningkatan hasil akhir dari proses belajar dan mengajar pada peserta didik cukup efektif jika menggunakan strategi model Discovery Learning. Strategi model Discovery Learning menegaskan tentang keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk mengalami dan berlatih menemukan berbagai informasi yang mereka pelajari secara langsung, yang bisa membuat hasil akhir dari pembelajaran jadi lebih baik dari sebelumnya bahkan meningkat.

Terlihat pada penelitian Endah Setyo Wati, Firosalia Kistin dan Indri Anugeraheni (2018) menyampaikan tentang hasil belajar siswa, efektifitas belajar siswa, dan kreatifitas belajar siswa pasca pandemi Covid-19 meningkat dikarenakan guru menerapkan model pembelajaran Discovery Learning. Agaknya hal itu bisa berkembang dan meningkatkan hasil belajar siswa karena para guru benar-benar menguasai mata pelajaran dan dapat menyampaikannya dengan baik serta mengajak siswa berdiskusi di dalam kelas. Siswa mendapatkan pengalaman baru saat belajar tentang pendidikan kewarganegaraan, yang sangat menyenangkan. Pendidik sangat puas dengan hasil penelitian tentang peningkatan aktivitas belajar siswa yang di harapkan hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pasca pandemi Covid-19.

Menurut Firosalia Kistin (2016) menyampaikan tentang Keterlibatan siswa pada pembelajaran bisa meningkat ketika strategi model Discovery Learning digunakan. Semua dapat dilihat pada penerapan strategi model Discovery Learning pada desain atau aplikasinya dalam proses belajar dan mengajar. Pekerjaan aktif dilakukan pada

setiap tahapan penerapan model pembelajaran Discovery Learning, antara lain memberikan stimulus, menemukan perkara, mengumpulkan fakta, mengolah fakta, dan membuktikan serta menyimpulkan. Agar siswa benar-benar menjadi fokus pembelajaran yang berlangsung secara berkelanjutan.

Menurut pendapat Maharani&Hardani (2017) berpendapat bahwa strategi pembelajaran penemuan merupakan cara pembelajaran yang mana ilmu yang disampaikan oleh guru kurang lengkap karena strategi pembelajaran Discovery Learning mengajarkan siswa untuk berpartisipasi dan menonjol di setiap mata pelajaran atau diskusi yang dilakukan serta siswa diharapkan bisa membuat sendiri peta konsep tentang pelajaran tersebut. Sejalan dengan penyampaian Kristin (2017) menjelaskan tentang penerapan strategi Discovery Learning pasca pandemi Covid-19 yang membuat siswa menggali apa yang ingin diketahuinya dengan cara memperoleh pengetahuannya sendiri secara mandiri, setelah itu peserta didik mengorganisasikan dan memodifikasi tentang yang telah diketahuinya atau dipahaminya.

Berdasarkan analisis dari beberapa artikel jurnal yang telah tertera, di ambil kesimpulan tentang jika di terapkan strategi model Discovery Learning dalam rangka mengembangkan kinerja dan hasil akhir dari pembelajaran para anak didik pasca pandemi Covid-19 bisa membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat, tak hanya hasil belajar, bahwan aktifitas belajar, proses belajar dan kreatifitas siswa dalam belajar juga dapat meningkat. Ini semua terlihat dari beberapa jurnal yang telah di analisis menjelaskan bahwa penerapan strategi Discovery Learning pada sistem pembelajaran di kelas membuat para anak didik jadi berpartisipasi lebih dan menjadikan sistem belajar dan mengajar jadi lebih menyenangkan, memungkinkan peserta didik dapat merasakan secara langsung pengalaman belajarnya yang tidak lepas dari karakteristik dari belajar, Tentunya hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pasca pandemi Covid-19.

#### **D. Simpulan**

Dari apa yang telah di review dari beberapa jurnal yang telah di dapatkan memaparkan bahwa pemanfaatan strategi belajar dengan pembelajaran penemuan pasca pandemi untuk peningkatan hasil belajar peserta didik dapat di nilai cukup efektif. Penggunaan strategi belajar dengan Discovery Learning ditemukan bisa membantu siswapeserta didik di dalam menumbuh kembangkan potensi belajarnya. Strategi belajar dengan Discovery Learning juga dapat membantu guru dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran yang lebih aktif, memberikan pembelajaran yang berdampak positif bagi siswa, dan mengajarkan pengalaman secara langsung (aktual, konkret) pada peserta didik. Metode pembelajaran Discovery Learning ini memberikan pemahaman pada para siswa tentang bagaimana cara mengetahui berbagai materi dengan pendekatan saintifik dan pemahaman bahwa pengetahuan itu datang dari mana saja dan tidak selalu serta merta bergantung pada pengetahuan sepihak dari guru.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Andriani, E., Ernawati., Fathur, I, Ridho., Lilis, L., Yuniati, M., Farah, E. (2021) Implementasi model discovery learning terhadap hasil belajar sains siswa pada masa pandemi Covid-19. *PMSGK*, 2 (1): 66-67.
- Azizah, A., & Purwoko, B. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan PraktikKonseling. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 7(2): 1–7.
- Endah Setyowati. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kela 5 SD Negeri Mangunsari 07. *Jurnal sains dan Teknologi*, 1 (1).
- Firosalia Kristin. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2 (1).
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam mbelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iwantoro, I., & Achmad, W. (2022). Tantangan Pendidikan Akhlak pada Sistem Pembelajaran Daring. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 7(1): 57.



- Iwantoro., Suriadi, R., & Abdul, H. (2022). Discovery Learning sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19. *Journal Of Islamic Education*, 7 (2): 155-157.
- Jannah., T, M. (2020). Penerapan Pendekatan Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Journal Of Basic Education Studies*, 3 (1): 133-140.
- Jayadiningrat, M. G., Putra, K. A., & Putra , P. S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 110.
- Kadariah., Sukarman. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5 (1): 37-38.
- Khuzaimatun, S. (2021). *Model Pembelajaran Discovery Learning Solusi Pembelajaran Aktif Masa Pandemi*. SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo. <http://smpasbsolo.sch.id/berita/detail/model-pembelajaran-discovery-learning-solusi-pembelajaran-aktif-masa-pandemi>.
- Livia Astuti. (2021). Impact of online learning during the COVID-19 Pandemic on learning activities. *AL-HAYAT: Journal of Islamic Education*, 05(02): 169–181
- Pangaribowo, D. R., Keliat, R. N., & dkk. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Bioedukasi*, 10 (1), 47-57
- Reinita. (2019). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas V SDN 02 Aur Kuning Bukittinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3 (2).
- Setiadi, T., & Zainul, R. (2019). Pengembangan e-modul Asam Basa Berbasis Discovery Learning untuk Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 112.
- Sitti Utami Medianty. (2018). Penerapan Model Discovery Learning Dengan Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2 (1): 58-65.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yosef Patandung. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA siswa. *Journal Of Education Science And Technology*, 3 (1).